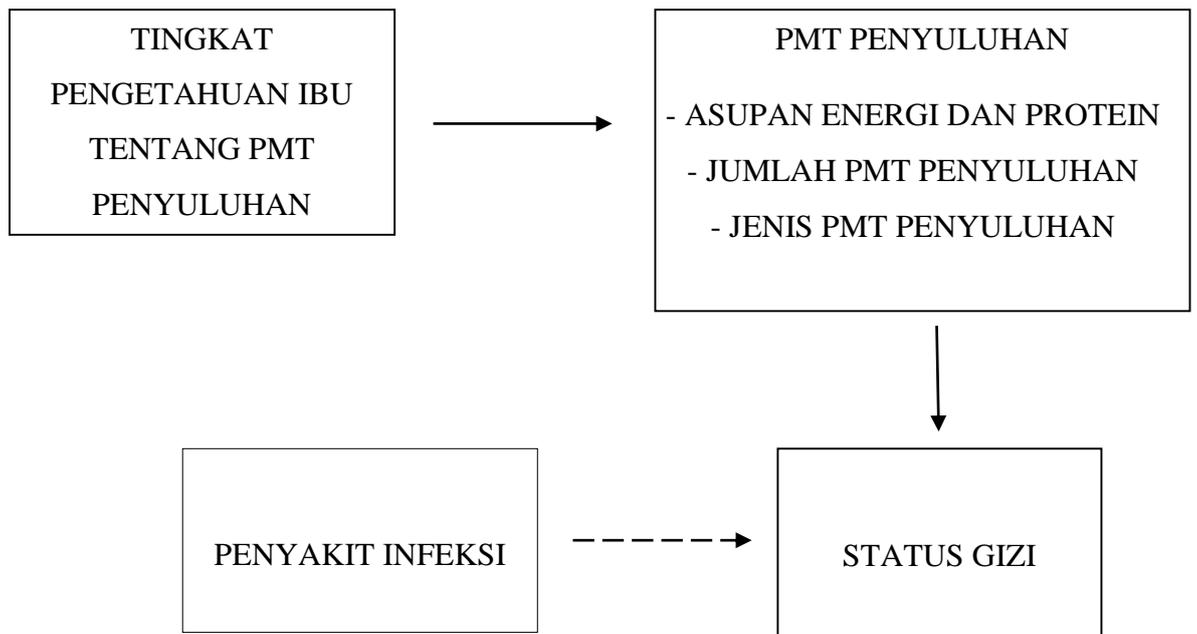


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Berpikir



Keterangan :

- : Variabel yang diteliti
- -> : Variabel yang tidak diteliti

Gambar.1
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Asupan Gizi PMT Penyuluhan
Dengan Status Gizi Balita

Status gizi adalah kesehatan individu atau kelompok yang ditentukan oleh derajat kebutuhan fisik akan energi dan zat lain yang diperoleh dari pangan dan makanan yang dampak fisiknya diukur secara antropometri. Faktor yang dapat mempengaruhi status gizi diantaranya ada faktor langsung dan tidak langsung.

Kejadian gizi buruk atau gizi kurang pada balita berkaitan dengan tingkat pengetahuan ibu yang kurang, karena pengetahuan kurang atau baik akan sangat berpengaruh pada perilaku ibu dalam memperhatikan asupan makanan bergizi bagi balita. Salah satu kegiatan posyandu yang berkaitan dengan gizi adalah PMT Penyuluhan. Dimana PMT Penyuluhan terdiri dari dua sub variabel, tingkat asupan energi dan protein dan jumlah, jenis PMT yang diberikan ibu.

B. Jenis dan Definisi Operasional Variabel

1. Jenis variabel

Jenis variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel terikat (Dependent Variable), dan variabel bebas (Independent Variable).

Variabel Terikat penelitian ini adalah Status gizi.

Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi:

- a. Tingkat pengetahuan Ibu
- b. Asupan gizi PMT Penyuluhan di Posyandu

2. Defini operasional variabel:

NO	Variabel/sub variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
1.	Status Gizi Balita	Kondisi fisik balita yang ditentukan dengan melakukan pengukuran antropometri berat badan kemudian dibandingkan dengan standar antropometri (BB/U).	Mengukur berat badan	Timbangan injak digital dengan ketelitian 0,1 kg, dacin dengan ketelitian 0,01 gr	Z-score BB/U Gizi Buruk : < -3 SD Gizi Kurang : -3 SD sampai dengan < -2 SD Gizi Baik :	Interval

					-2 SD sampai dengan 2 SD Gizi Lebih : >2 SD
2.	Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan yang dimiliki ibu mengenai PMT Penyuluhan	Wawancara	Kuisisioner	Kategori : Interval Baik : Benar 76% -100% Cukup : Benar 56 % - 75% Kurang : Benar < 56%
3.	Asupan Gizi PMT Penyuluhan	PMT Penyuluhan yaitu sebagai sarana penyuluhan yang merupakan salah satu bentuk kegiatan pemberian gizi berupa makanan dari luar keluarga.	Wawancara		1. Zat Ordinal gizi (Energi) - Baik 200 – 300 kkal - Cukup 100 – 200 kkal - Kurang < 100 kkal 2. Protein - Baik : 5 – 8 gram - Cukup : 5 gram - Kurang : < 5 gram
	Sub variabel	a. Energi dan Protein			

b. Jumlah PMT
Penyuluhan

- Kurang bervariasi : 3
- Cukup bervariasi : 4
- Bervariasi : 5
- Sangat bervariasi : 6

c. Jenis PMT
Penyuluhan

- Pabrik
- Lokal

C. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi balita.
2. Ada hubungan asupan gizi PMT Penyuluhan dengan status gizi balita.